

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
SD NEGERI PUNUKAN
JL. KOKAP Km. 1 BEJI, WATES 55611
2 JULI – 17 SEPTEMBER 2014

Dosen Pembimbing Lapangan (DPL-PPL) : Dra. Sri Mawarti, M. Pd



Disusun Oleh :
Lukman Nul'aual Jamil
NIM : 11604224048

PGSD PENDIDIKAN JASMANI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2014

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, kami dosen pembimbing Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SD NEGERI PUNUKAN. Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : Lukman Nul'aual Jamil
NIM : 11604224048
Jurusan : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan

Telah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SD NEGERI PUNUKAN mulai dari tanggal 2 Juli – 17 September 2014.

Wates, 18 September 2014

Mahasiswa

Lukman Nul'aual Jamil

NIM. 11604224048

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Dra. Sri Mawarti, M. Pd

NIP. 19590607 198703 2 001

Sumirah, S. Pd. Jas

NIP. 19660503 198804 2 001

Disahkan oleh

Kepala Sekolah SD N Punukan

Muh. Basirin, S. Pd. SD

NIP. 19600812 198012 1 004

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat, rahmat, dan hidayah-Nya sehingga pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta Semester Khusus tahun 2014/2015 di SD Negeri Punukan yang berlangsung tanggal 2 Juli – 17 September 2014 dapat berjalan lancar. Penyusun juga bersyukur karena dapat menyusun dan menyelesaikan Laporan PPL yang berlokasi di SD Negeri Punukan ini dapat selesai tepat pada waktunya serta berjalan dengan lancar dan sukses.

Penyusun mengakui masih mempunyai keterbatasan, tetapi penyusun berusaha sebaik mungkin dalam menyusun laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dengan sebaik mungkin. Penyusun juga menyadari tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak, penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini tidak akan berjalan dengan lancar, oleh karena itu pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT, atas limpahan rahmat dan karuniaNya.
2. Kedua Orang tua, Kakak, dan keluarga besar ku yang sangat saya sayangi yang selalu membimbing saya untuk dapat melaksanakan tugas yang harus dilaksanakan dengan baik.
3. Prof. Rochmad Wahab, Ph.D selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan ijin kepada kami untuk melaksanakan PPL tahun 2014.
4. Bapak Ngatman Soewito, M.Pd selaku Ketua Tim KKN - PPL Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2014, beserta staf yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan.
5. Ibu Dra. Sri Mawarti, M. Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama persiapan, pelaksanaan hingga penyusunan laporan PPL.
6. Bapak Muh. Basirin, S.Pd. SD_ selaku Kepala Sekolah SD Negeri Punukan yang sangat kami hormati, yang telah membimbing kami selama melaksanakan kegiatan PPL tahun 2014.
7. Ibu Sumirah, S.Pd. Jas_ selaku guru pembimbing PPL yang selalu memberikan pengarahan .
8. Bapak dan Ibu guru serta para karyawan SD Negeri Punukan yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan kepada kami selama PPL, serta

membantu dan mengajari penyusunan bagaimana cara bertata krama dalam dunia kerja dengan baik.

9. Siswa-siswi SD Negeri Punukan yang sangat kami sayangi dan kami banggakan.
10. Teman-teman mahasiswa peserta PPL SD Negeri Punukan yang telah bekerja sama dengan baik selama persiapan, pelaksanaan hingga penyusunan laporan PPL.
11. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan PPL yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu.

Kami menyadari bahwa dalam penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, penyusun sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan laporan ini.

Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan penyusun pada khususnya.

Penyusun

Lukman Nul'aual Jamil

NIM 11604224048

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
ABSTRAK	vii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi.....	1
B. Perumusan Program Dan Rancangan Kegiatan PPL.....	4
BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan Program dan Kegiatan PPL	7
B. Pelaksanaan Program dan Kegiatan PPL	10
C. Analisis Hasil Pelaksanaan.....	11
BAB III. PENUTUP	
A. Kesimpulan	13
B. Saran.....	13
Daftar Pustaka.....	15
LAMPIRAN.....	16

DAFTAR LAMPIRAN

1. Denah Bangunan SD N Punukan
2. Profil SD N Punukan
3. Biodata Kepala Sekolah
4. Profil Guru Penjas
5. Format Observasi
6. Format Observasi Sarana Prasarana Penjas
7. Jadwal Pelajaran Penjas SD N Punukan
8. Matrik KKN-PPL UNY 2014
9. Laporan Mingguan Pelaksanaan PPL
10. RPP Mengajar

ABSTRAK

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Semester Khusus Tahun Akademik 2014/2015

Periode 2 Juli- 17 September 2014

Lokasi SD Negeri Punukan

Universitas Negeri Yogyakarta mempunyai program KKN dan PPL untuk mahasiswa yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas *output* dengan cara menunjukkan realita di lapangan khususnya di sekolah agar para mahasiswa dapat lebih meningkatkan eksistensinya dalam dunia pendidikan serta menyiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan atau calon guru yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan ketrampilan profesional. SD Negeri Punukan merupakan salah satu dari sekian sekolah yang dijadikan lokasi KKN-PPL UNY pada tahun 2014.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang wajib diambil oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar sarjana di Universitas Negeri Yogyakarta. Saat ini kegiatan PPL dilaksanakan secara terpadu yang diselenggarakan di sekolah atau lembaga. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa dapat memperoleh pengalaman yang bermanfaat, serta dapat mengimplementasikan kemampuan yang telah diperoleh selama kuliah di Universitas Negeri Yogyakarta dan untuk meningkatkan produktivitas tenaga pendidik, khususnya calon guru baik secara kualitas maupun kuantitas.

Dalam pelaksanaannya, program PPL digabung dengan program KKN sehingga dalam hal ini disebut dengan program KKN-PPL. Program KKN-PPL UNY 2014 dilaksanakan dari tanggal 2 Juli 2014 sampai dengan 17 September 2014 yang bertempat di SD Negeri Punukan yang beralamatkan di Jalan Kokap Km 1, Beji, Wates, Kulon Progo.

Laporan ini berisi tentang : analisis situasi sekolah, observasi sekolah, perumusan program, dan rancangan PPL, membuat rancangan pembelajaran atau RPP, pelaksanaan praktek mengajar, analisis hasil dan refleksi pembelajaran setelah selesai praktek mengajar terbimbing dan mandiri, hambatan dan kendala yang ditemui dalam pelaksanaan PPL disertai pemecahannya.

Dengan demikian, program pelaksanaan KKN-PPL yang telah dipraktekkan dapat diambil kesimpulan bahwa program KKN-PPL di SD Negeri Punukan berjalan dengan baik dan lancar. Selain itu pelaksanaan KKN-PPL juga sangat bermanfaat dalam memberikan bekal pengalaman bagi mahasiswa praktikan sekaligus sebagai latihan sebelum terjun nantinya kemasyarakat, sekolah atau lembaga lainnya dalam melakukan tugas yang secara nyata.

Kata Kunci : PPL, program PPL, hasil PPL

BAB I

PENDAHULUAN

A. ANALISIS SITUASI

SD Negeri Punukan merupakan sekolah yang senantiasa mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta perkembangan SDM (Sumber Daya Manusia). SD N Punukan terletak di dusun Beji, Kelurahan Wates, Kecamatan Wates, Kabupaten Kulon Progo. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SD Negeri Punukan dapat diperoleh beberapa informasi terkait kondisi fisik sekolah, dan kondisi nonfisik sekolah. Adapun kejelasan dari masing-masing analisis situasi tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Kondisi Fisik Sekolah

Pada tahun pelajaran 1973/1974 sekolah ini baru memiliki satu kelas kelas I. Jumlah siswa pada waktu itu sebanyak 21 orang anak. Rata-rata mereka berasal dari sekitar sekolah. Dalam perjalanannya, sekolah ini melakukan pergantian nama dari SD Baru Beji menjadi SD Punukan.

Peristiwa ini terjadi pada 1975. Langkah ini dilakukan karena dalam satu wilayah Kelurahan Wates terdapat dua sekolah dasar yang sama-sama menggunakan nama SD Beji. Penggunaan nama yang sama ini tentu akan membingungkan banyak pihak, terlebih masyarakat.

Kondisi fisik di SD Negeri Punukan sudah boleh dikatakan cukup memadai, dimana sudah ada unit – unit komputer guna menunjang potensi dan wawasan siswa.

Jumlah kamar mandi yang ada di sekolah bisa dibilang cukup tetapi jaraknya sangat jauh dari ruang belajar siswa, sehingga murid suka mengganggu siswa kelas lain karena kamar mandinya melewati depan kelas dari kelas 1 sampai 6 . Disini kamar mandi sudah dibedakan antara guru dengan murid supaya kebersihan selalu terjaga. Lantai dan dinding kamar mandi sudah bagus. Lantai dan dinding sekolah sudah cukup baik dan sering direnovasi, juga sudah berkeramik sehingga kelihatan bagus dan bersih juga mudah untuk siswa membersihkan jika piket.

Sudah terdapat UKS dsan obat-obatan juga sudah tersedia lengkap guna meminimalisir dan digunakan untuk pertolongan pertama jika terjadi kecelakaan ringan. Sekolah ini tergolong sekolah yang sangat bersih setiap

kelas dan ruangan sudah tersedia tong sampah jadi siswa setelah makan atau membersihkan sesuatu dapat langsung dibuang ditempat sampah. Adapun penjual juga sangat memperhatikan dan menjaga kebersihan sekolah, jika usai berjualan mereka membersihkan sebagian sampah dari dagangan mereka yang tercecer. Hal ini yang menjadikan lingkungan sekolah ini tetap terjaga kebersihan dan kenyamanannya.

Sekolah ini terdapat halaman sekolah yang cukup luas jadi bisa dimanfaatkan sebagai lapangan olahraga bagi siswa. Lapangan basket, bulu tangkis dan area lompat jauh sudah tersedia disini jadi memungkinkan siswanya belajar sesuai dengan SK KD yang telah ditetapkan untuk sekolah dasar.

1. Kondisi Nonfisik Sekolah

Kondisi nonfisik meliputi kurikulum sekolah, potensi guru, potensi siswa, dan hubungan sekolah dengan lingkungan sekitar sekolah.

a. Kurikulum Sekolah

SD Negeri Punukan saat ini telah menerapkan Kurikulum 2013 Dan masih juga menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). untuk meningkatkan Potensi Guru, Pihak guru sudah ada usaha dari sekolah untuk meningkatkan kualitas guru, dengan mengadakan berbagai training, pelatihan, dan kursus bahasa inggris. Sebagian besar guru sudah menempuh sekolah S1, ini sangat berguna untuk meningkatkan standarisasi guru.

b. Potensi Karyawan

Kebanyakan karyawan di SD N Punukan berasal dari tamatan SMA namun sekarang melanjutkan lagi dalam taraf S1.

c. Potensi Siswa

Potensi siswa pada saat ini masih sedang, namun menuju lebih baik lagi. karena selain dengan peningkatan sekolah menjadi standar internasional. Maka dengan ini siswa pun harus semakin meningkat potensinya.

Jumlah siswa SD N Punukan dari 6 kelas sebanyak 129 siswa.

➤ Potensi Akademik Siswa

- Keterlibatan siswa dalam berkarya ilmiah sudah cukup.

- Kegiatan siswa dalam lomba akademik sudah masuk dalam taraf serius.
- Potensi Non Akademik Siswa
 - Adapun kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti siswa meliputi: basket, pramuka, drumband, sepakbola, bulutangkis, dll.
 - Siswa unggul dalam bidang keolahragaan, terutama sepakbola.
- d. Hubungan Sekolah dengan Lingkungan Sekitar Sekolah

Dukungan masyarakat sekitar sekolah sangat menentukan keberhasilan sekolah untuk menetapkan berbagai kebijaksanaan guna optimalisasi kinerja sekolah dengan pemberdayaan lingkungan sekolah.

B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL

1. Perumusan Program

Kegiatan PPL bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan yang wajib ditempuh oleh mahasiswa program kependidikan untuk mendapatkan pengalaman melalui praktik mengajar sesuai dengan jurusan studi yang ditempuh. Kegiatan PPL ini dilaksanakan pada tanggal 2 Juli 2014 hingga 17 September 2014, akan tetapi dikarenakan libur semester dan adanya bulan suci Ramadhan jadi mulai aktif disekolah untuk menjalankan PPL pada tanggal 6 Agustus hingga 17 September. Dengan adanya program ini, diharapkan mahasiswa dapat menjadi tenaga pendidik yang profesional.

Perlu adanya persiapan yang matang, sebelum melaksanakan program PPL, yang disusun dalam suatu rancangan kegiatan PPL. Rancangan kegiatan PPL ini disusun sebagai bekal awal bagi mahasiswa praktikan, sebelum terjun langsung melakukan praktik mengajar di kelas maupun di lapangan, sehingga pada saat pelaksanaan kegiatan PPL, mahasiswa benar-benar sudah siap untuk melaksanakan kegiatan praktik mengajar, baik itu untuk kegiatan belajar teori maupun kegiatan belajar praktik.

Program Praktik Lapangan terdiri dari 2 program yaitu :

a. PPL Terbimbing

Praktik mengajar terbimbing merupakan latihan bagi mahasiswa dalam menerapkan kemampuan mengajar secara utuh dan benar dari bimbingan dosen dan guru pembimbing yang meliputi perangkat mengajar (RPP).

b. PPL Mandiri

Praktik mengajar mandiri merupakan kelanjutan dari praktik mengajar terbimbing. Setelah membuat RPP mahasiswa di beri kesempatan penuh untuk mengajar di kelas dan di lapangan dengan kemampuan yang di milikinya dan diberi tanggung jawab penuh untuk mengelola kelas tersebut.

2. Rancangan Kegiatan PPL

a. Praktik Pengalam Lapangan

Pelaksanaan PPL melibatkan banyak unsur yang terkait supaya dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, dan perlu persiapan yang matang dari berbagai pihak. Rancangan tersebut antara lain :

1. Penyerahan mahasiswa untuk observasi

. Dengan demikian diharapkan mahasiswa mamiliki bekal pengetahuan sebagai dasar untuk melakukan perencanaan pembelajaran agar dapat melakukan inovasi pembelajaran dan menyajikan pembelajaran yang menyenangkan.

2. Observasi lapangan

Kegiatan observasi dilakukan untuk mengetahui kondisi pembelajaran baik fisik maupun nonfisik seperti melakukan observasi saat pembelajaran berlangsung.

3. Observasi pembelajaran di kelas dan persiapan perangkat pembelajaran

Mahasiswa mencari tahu jumlah kelas mencatat hal-hal yang penting yang menunjang bagi kegiatan PPL seperti keadaan siswa, cara mengajar guru dan lain-lain.

4. Penerjunan mahasiswa ke SD Negeri Punukan

Penerjunan mahasiswa PPL di SD Negeri Punukan dilakukan secara resmi dan pihak sekolah sudah mengetahuinya.

5. Pelaksanaan praktik mengajar

Pelaksanaan praktik mengajar dilakukan oleh setiap mahasiswa, di sini pelaksanaan praktik mengajar meliputi praktik

mengajar terbimbing dan mandiri. Praktik mengajar terbimbing yaitu praktik mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa dikelas yang sebenarnya dibawah bimbingan guru pembimbing. Sedangkan praktik mengajar mandiri yaitu mahasiswa melakukan praktik yang selayaknya guru penjas.

6. Praktik persekolahan

Praktik persekolahan yaitu aktivitas mahasiswa dalam kegiatan administrasi sekolah dan pengadaan media pendukung untuk mengajar.

7. Penyusunan laporan

Penyusunan laporan wajib di buat oleh setiap mahasiswa, penyusunan laporan merupakan pertanggungjawaban atas terlaksanakannya program PPL yang sudah dilaksanakan.

8. Penarikan mahasiswa PPL

Penarikan mahasiswa PPL di SD Negeri Punukan dilaksanakan pada tanggal 18 September 2014.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan PPL

Sebelum melaksanakan program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) tentunya perlu adanya persiapan dan pembekalan agar kegiatan dapat berjalan dengan lancar dan sukses. Adapun tahap–tahap persiapan PPL antara lain:

1. Pembekalan PPL

Sebelum melaksanakan PPL, mahasiswa PGSD Penjas 2011 memperoleh pembekalan yang dilaksanakan di kampus FIK UNY.

a. Tujuan Pembekalan

Tujuan dari pembekalan ialah agar mahasiswa memperoleh kompetensi sebagai berikut :

- 1) Memahami dan menghayati konsep dasar, arti, tujuan program pelaksanaan, dan evaluasi PPL.
- 2) Mendapatkan informasi lokasi PPL.
- 3) Memiliki bekal pengetahuan etika calon guru di sekolah dasar.
- 4) Memiliki pengetahuan untuk dapat bersikap dan bekerja kelompok dalam rangka penyelesaian tugas.
- 5) Memiliki kemampuan menggunakan waktu secara efisien pada saat pelaksanaan program PPL

b. Materi Pembekalan

Materi pembekalan berupa pengembangan wawasan mahasiswa, pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan–kebijakan baru bidang pendidikan, ke-SD-an dan materi yang terkait dengan teknis PPL.

c. Observasi Proses Pembelajaran

Sebelum melaksanakan PPL mahasiswa diberikan kesempatan untuk observasi dan pengamatan. Kegiatan ini wajib dilakukan sebelum melaksanakan PPL supaya nantinya mahasiswa sudah mengetahui kondisi sekolah, keadaan sekolah, siswa-siswi dan cara mengajar yang pas untuk sekolah tersebut dan supaya nantinya tidak bingung dalam melaksanakan PPL tersebut.

Hasil observasi proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SD Negeri Punukan sebagai berikut :

a . Membuka pelajaran

Pelajaran dimulai dengan berdoa di kelas, kemudian dipresensi ,setelah itu guru menjelaskan sedikit materi yang akan diajarkan di lapangan, kemudian siswa dibariskan dan siap menuju ke lapangan olahraga.

b. Penyajian materi

Sebelum ke materi inti guru memberikan siswa pemanasan yang menuju ke inti materi.

c. Metode Pembelajaran

Saat dilapangan guru menggunakan metode ceramah, komando, demonstrasi, latihan, tanya jawab dalam menyampaikan materi tersebut.

d. Penggunaan bahasa

Penggunaan bahasa yang sering di gunakan oleh guru yaitu bahasa Indonesia namun sering menggunakan bahasa campuran juga,supaya siswa mudah menerima materi yang diberikan.

e. Penggunaan waktu

Penggunaan waktu sesuai alokasi waktu yang telah di tentukan oleh guru.

f. Gerak

Siswa aktif selalu bergerak sesuai instruksi yang diberikan oleh guru.

g. Teknik bertanya

Guru menggunakan teknik bertanya yang mudah dipahami oleh siswa.

h. Cara memotivasi

Guru memberikan pujian kepada setiap siswa yang melakukan gerak dengan benar supaya siswa lebih bersemangat lagi.

i. Teknik penguasaan kelas

Guru aktif bergerak berkeliling hingga menjangkau siswa disekitar supaya siswa tidak bermain sendiri dan guru mudah untuk menerangkan.

j. Penggunaan media

Guru menggunakan alat dan media yang sesuai dengan materi yang akan diberikan.

k. Bentuk dan cara evaluasi

Guru memperbaiki gerakan siswa yang salah.

l. Menutup pelajaran

Siswa disiapkan dan dibariskan kemudian di berikan kesimpulan tentang materi yang telah diberikan kemudian di tutup dengan berdoa dan kembali ke kelas.

m. Perilaku siswa

Siswa tertib saat pembelajaran dikelas tetapi ada juga yang bermain sendiri, saat di lapangan siswa mengikuti dengan rasa senang, bebas, dan gembira.

n. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Pembuatan perangkat pembelajaran itu sangat penting karena perangkat pembelajaran tersebut untuk mengoptimalkan dalam proses pembelajaran, perangkat pembelajaran antara lain yaitu silabus, RPP. Seorang guru wajib untuk membuat perangkat pembelajaran tersebut supaya memudahkan dalam mengajar.

Dalam PPL ini mahasiswa juga harus membuat perangkat kerja antara lain membuat RPP dari kelas 1 sampai kelas 6, dan mengacu pada silabus yang di berikan oleh guru pembimbing, dan disini guru pembimbing juga mengevaluasi RPP yang dibuat supaya pembelajaran bisa berjalan dengan lancar. Saat mengajar mahasiswa menyesuaikan jadwal yang sudah dibuat oleh sekolah.

B. Pelaksanaan Praktek Mengajar

1. Kegiatan Praktek Mengajar

Kegiatan praktek mengajar di SD Negeri Punukan mahasiswa dapat mengajar 3 kali dalam 1 minggu karena untuk mencapai ketentuan minimal, dan mendapatkan tugas untuk mengajar kelas I, II, III, IV, V, VI.

Saat mengajar teori atau mengajar di kelas metode yang digunakan yaitu metode ceramah, tanya jawab, dan informasi. Sedangkan saat di lapangan metode yang digunakan yaitu metode komando, demonstrasi, dan latihan. Untuk mengajar di lapangan harus ada model bermain supaya siswa tidak bosan karena siswa SD masih suka bermain. Langkah-langkah saat proses pembelajaran yang dilakukan sebagai berikut :

a. Kegiatan awal

Kegiatan awal meliputi : mengkondisikan siswa (disiapkan dan dibariskan), berdoa, presensi, menyampaikan materi yang akan di ajarkan dan memberikan pemanasan menggunakan permainan atau sebuah game yang menuju kepada kegiatan inti.

b. Kegiatan inti

Dalam kegiatan inti pertama yang harus di lakukan yaitu memberikan gerakan sederhana yang sesuai dengan materi tersebut kemudian di tingkatkan menuju gerakan yang sesungguhnya dan memberikan contoh jika siswa belum paham. Metode yang di gunakan dalam kegiatan inti yaitu metode komando, latihan, demonstrasi, dan metode ceramah. Apabila alat yang di gunakan kurang sesuai atau belum ada maka harus memodifikasi alat dan peraturan.

c. Kegiatan akhir

Dalam kegiatan akhir siswa diberikan pendinginan dan diberikan evaluasi mengenai materi yang telah disampaikan, sebelum kelmbali ke kelas siswa di suruh berhitung dahulu.

2. Evaluasi dengan Pembimbing

Evaluasi dengan pembimbing dilakukan setelah pembelajaran selesai, mahasiswa bertanya kepada guru pembimbing mengenai kekurangan dan kelebihan saat mengajar, ini bertujuan supaya mahasiswa dapat memperbaiki kekurangannya.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

1. Analisis Keterkaitan Program dan Pelaksanaannya

Sebelum melakukan kegiatan pembelajaran mahasiswa membuat RPP terlebih dahulu supaya nantinya dalam proses pembelajaran bisa berjalan

dengan lancar dan mudah melakukannya. Namun dalam pelaksanaannya pembelajaran berjalan kurang lancar karena keadaan siswa kurang mendukung sehingga menjadikan suasana yang kurang mendukung, dan RPP yang telah tersusun belum dapat dilaksanakan sepenuhnya.

2. Hambatan dalam Pelaksanaan Praktek Mengajar

a. Dari siswa

Kebanyakan dari siswa kurang menyukai pelajaran penjasorkes yang berkaitan dengan teori, sehingga mereka kurang memperhatikan dan suka bermain sendiri dengan temannya saat diberikan teori, saat di lapangan ada beberapa siswa yang sulit diatur dan maunya para siswa berolahraga sesuai keinginan mereka , kadang juga ada yang malas karena tidak suka dengan materinya.

b. Keterkaitan Rencana Pembelajaran dengan PBM

Secara keseluruhan proses mengajar sudah sesuai dengan rencana pembelajaran yang dibuat, tetapi waktu mengajar teori di kelas agak kekurangan materi karena belum terbiasa.

3. Usaha Mengatasi Hambatan

a. Untuk mengatasi masalah siswa yang kurang menyukai teori mahasiswa mencoba menggunakan media gambar juga dalam memberikan materi supaya siswa tidak bosan. Saat di lapangan para siswa di suruh bersungguh-sungguh dan di kasih tau kalau besok materi ini untuk ujian supaya siswa mau melakukan dan berlatih dengan sungguh-sungguh..

b. Untuk mengatasi masalah teori di kelas mahasiswa mencoba meningkatkan materi dan memperluas materi pembelajaran sehingga bisa menggunakan waktu sebaik mungkin dan seoptimal mungkin.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan PPL yang selama ini telah terjadwal dirasakan telah berjalan dengan lancar dan dapat terselesaikan dengan baik sehingga tercapai pula target yang telah ditetapkan sejak awal. Akan tetapi, hasil yang dicapai tidaklah semudah membalikkan telapak tangan karena banyak sekali hambatan dan rintangan yang terjadi selama pelaksanaan PPL. Namun semua itu dapat diatasi oleh mahasiswa berkat koordinasi yang baik antar sesama mahasiswa praktikan, dengan guru dan karyawan serta dengan para siswa. Kegiatan PPL yang dilaksanakan dapat melatih mental mahasiswa untuk menghadapi dunia kependidikan yang sesungguhnya. Kegiatan ini untuk memberikan pengalaman nyata dalam hal mempersiapkan program pengajaran, praktek mengajar, dan penggunaan media pembelajaran.

Kegiatan ini memberikan sumbangan terhadap pembentukan kepribadian dan pengembangan ketrampilan calon tenaga pendidik. Selain itu kegiatan PPL juga merupakan wahana untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama berada di kampus.

B. Saran- saran

- 1) Bagi SD Negeri Punukan
 - a. Selalu terbuka menyampaikan kritik maupun saran kepada mahasiswa selama melaksanakan PPL.
 - b. Kegiatan PPL ini diharapkan memberikan kontribusi bagi pengembangan kualitas pendidikan di sekolah.
 - c. Media pembelajaran harus di tingkatkan lagi.
- 2) Untuk Universitas Negeri Yogyakarta (UPPL) :
 - a. Hendaknya lebih mensosialisasikan lagi kepada mahasiswa KKN-PPL supaya dalam melaksanakan kegiatan tidak ada kebingungan dan kesulitan dalam melaksanakan kegiatan KKN-PPL.
- 3) Untuk Mahasiswa KKN-PPL :
 - a. Mahasiswa hendaknya menguasai materi yang akan disampaikan sehingga dapat tampil yang terbaik pada saat mengajar.

- b. Mahasiswa hendaknya menjaga komunikasi yang baik dengan seluruh warga sekolah baik kepala sekolah, guru, staf mengajar, karyawan, maupun siswa.
- c. Lebih meningkatkan kerjasama dengan anggotanya dalam setiap kegiatan dan saling terbuka.

DAFTAR PUSTAKA

TIM UPPL, 2014, *Panduan KKN-PPL Universitas Negeri Yogyakarta 2014*,
UNY PRESS, Yogyakarta.

TIM UPPL, 2014, *Panduan Pengajaran Mikro Universitas Negeri
Yogyakarta 2014*, UNY PRESS, Yogyakarta.

TIM PL PPL dan PKL LPPMP UNY. *Materi Pembekalan KKN-PPL*.
UNY PRESS, Yogyakarta.

LAMPIRAN

